

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kondisi sarana dan prasarana penunjang aktifitas pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada SMP negeri se-kota Gorontalo dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Kondisi sarana dan prasarana tiap cabang olahraga tidak sama, baik untuk cabang atletik, cabang permainan, dan cabang aktivitas ritmik. Rerata hasil perhitungan kondisi sarana dan prasarana ketiga cabang olahraga tersebut menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada SMP negeri se-kota Gorontalo dalam kategori cukup ideal.
2. Guru olahraga SMP negeri se-kota Gorontalo sudah mampu melakukan inovasi dalam menciptakan alat-alat modifikasi olahraga. Alat modifikasi yang dibuat lebih banyak digunakan untuk pembelajaran pada cabang atletik dengan memanfaatkan bahan-bahan sederhana. Alat modifikasi dibuat sendiri oleh guru untuk melengkapi alat olahraga yang sudah ada, yaitu digunakan untuk mempraktekkan secara teknik pada cabang atletik tertentu sebelum siswa menggunakan alat yang sebenarnya untuk penilaian. Pemanfaatan alat modifikasi oleh guru olahraga SMP negeri se- kota Gorontalo ternyata juga efektif mengatasi keterbatasan prasarana pembelajaran, yaitu sempitnya lapangan olahraga.

5.2 Implikasi

Secara teoritis, implikasi positif dari penelitian ini adalah hasil penelitian diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan bagi pengembangan penelitian selanjutnya, berkaitan dengan masalah ketersediaan sarana dan prasarana

olahraga, khususnya pada sekolah dengan area wilayah yang minim. Kreativitas guru dalam memodifikasi alat dan juga lapangan olahraga, dibutuhkan dalam upaya mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana olahraga yang dimiliki sekolah. Sedangkan secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan berimplikasi pada peningkatan profesionalisme guru, khususnya guru olahraga untuk dapat memanfaatkan secara maksimal sarana dan prasarana ada dalam mencapai tujuan pembelajaran.

5.3 Saran

Saran yang dapat dikemukakan sehubungan dengan hasil penelitian ini sebagai berikut.

1. Sarana dan prasarana yang memadai harus memenuhi kategori standar minimal. Meskipun kondisi sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP negeri se-kota Gorontalo sudah memenuhi kategori standar minimal, hendaknya penambahan sarana dan prasarana terus dilakukan dengan tetap mempertimbangkan tingkat kebutuhan, sehingga kualitas hasil pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat lebih ditingkatkan.
2. Kreativitas guru dalam melakukan inovasi perlu terus ditumbuhkan, tidak hanya terbatas pada pembuatan alat-alat olahraga, tetapi juga inovasi dalam pembelajaran, seperti memodifikasi peraturan permainan, waktu bermain, dan jumlah pemain..
3. Alat-alat olahraga yang ada dan belum digunakan, seperti alat bela diri sebaiknya difungsikan untuk pembelajaran, meskipun dalam kurikulum, cabang bela diri hanya merupakan cabang olahraga pilihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror Hisyam. 1991. *Fisiologi Pembelajaran dan Masa Depan Pendidikan Jasmani*. Bandung: Yayasan Nuansa Cendekia
- Adang Suherman. 2003. *Dasar-dasar Penjaskes*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataan Guru SLTP Setara DIII.
- Anwar S. 1993. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rhineka Cipta. Ateng. 1992. *Modifikasi Permainan Olahraga*. Jakarta: Insan Cendikia
- Bahagia dan Suherman. 2010. *Alat-alat Modifikasi Olahraga*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *KTSP: Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2000. *Suplemen GBPP*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Ichda Hardiyanti. 2011. *Survei Sarana dan Prasarana Penjasorkes di SMA Negeri se-Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2010/2011*. Semarang: UNNES.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2001. Jakarta: Balai Pustaka.
- M. Furqon H. 2007. *Pengembangan KTSP pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Surakarta: JPOK UNS.
- Nana Sudjana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Mudjihardjo Suwito. 2010. *Survei Sarana dan Prasaran Penjas se-Kecamatan Mijen Kota Semarang*. Semarang: UNNES.
- Permendiknas. 2007. *Standar Sarana dan Prasarana untuk SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MAN*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.

Ratal Wirjosantoso. 1984. *Supervisi Olahraga Pendidikan*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Rusli Lutan dan Sumardianto. 2000. *Perkembangan dan Perspektif Olahraga*. Jakarta: Balai Pustaka.

Soekatamsi dan Srihati Waryati.1996. *Prasarana dan Sarana Olahraga*. Surakarta: UNS Press.

Soepariono. 2000. *Sarana dan Prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Cabang*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rhineka Cipta.

_____. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rhineka Cipta. Sutrisno Hadi. 1987. *Metodologi Research*. Jakarta: Balai Pustaka.

Sutopo.2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar, Teori, dan Penerapannya dalam Penelitian*. Surakarta: UNS Press.

Wahyu Agung Mahardika. 2009. *Studi Kondisi Sarana dan Prasarana Penunjang Aktivitas Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten Tahun 2009*. Solo: UNS.

<http://edukasi.kompasiana.com/2011/02/10/acuan-pengembangan-ktsp-manfaat-bagi-guru-dan-sekolah/>

<http://www.google.co.id/search?hl=id&sclient=psy-ab&q=analisis+ktsp+pendidikan+olahraga+smp+ditinjau+dari+sarana+prasarana&btnG=>

<http://suaidinmath.files.wordpress.com/2011/01/07-juknis-analisis-standar-sarana-dan-prasarana.isi-revisi.0104.pdf>

[http://suaidinmath.files.wordpress.com/2011/01/07-juknis-analisis-standar-sarana-dan-prasarana isi-revisi 0104.pdf](http://suaidinmath.files.wordpress.com/2011/01/07-juknis-analisis-standar-sarana-dan-prasarana.isi-revisi.0104.pdf)